

ANALISIS FUNDAMENTAL PADA HARGA SAHAM GOCAP YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Alya Ummus Syuhada¹⁾, Muji Gunarto²⁾

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora/Akuntansi, Universitas Bina Darma

E-mail : 191520027@student.binadarma.ac.id

²Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora/Manajemen, Universitas Bina Darma

E-mail : mgunarto@binadarma.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to test hypotheses and produce empirical evidence regarding the effect of Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) and Price to Book Value (PBV) to Gocap's share price. This study uses secondary data accessed through www.idx.co.id And application Data Share Indonesia with see report finance annual period 2022. Population Study This as much 866 Company in Exchange Effect Indonesia. Taking sample done use technique purposive sampling with total sample as much 67 sample. Engineering Method Analysis data Which used is quantitative And partial Least Square (PLS) with program SmartPLS version 4.0. The results of this study are expected to increase the researcher's understanding of the basics that form the basis for making investment decisions for an investor in the capital market and are expected to be a reference for other parties interested in conducting similar research in the future.

Keywords : Stocks, fundamental analysis, losses, investment, investors

1. PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Pasar modal merupakan salah satu bentuk instrumen keuangan yang dapat diperjualbelikan baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri. Instrumen keuangan yang dapat diperjual belikan dipasar modal meliputi; saham, reksa dana, obligas, *extence trade fun*, dan *derivative* (Purwanti & Nurastuti, 2020). Dalam menanamkan dana di pasar modal investor harus berani menanggung segala resiko yang akan dihadapi dimasa depan. Sebelum investor memutuskan untuk memiliki saham sebuah perusahaan, maka perlu dilakukan analisis terhadap saham dan kondisi keuangan perusahaan tempat perusahaan menanamkan modal (Agustina, 2021).

Pada tahun 2023 terdapat 97 perusahaan yang memiliki harga saham Rp 50 yang terdaftar di BEI berdasarkan sumber dari inventasi indonesia (Vandrask, 2023). Dari beberapa perusahaan tersebut terdapat perusahaan yang pernah memiliki harga jual yang sangat tinggi yaitu perusahaan ALTO dengan harga saham Rp 2.160/lembar. Peristiwa ini dinamakan dengan istilah saham zombie bangkit dari kubur. Dan jikalau investor membeli saham gocap di harga Rp 50 dan hanya jual saat naik 1 fraksi harga saja di Rp 51, maka investor sudah mendapatkan keuntungan dengan *gross profit* 2% sedangkan kalau dikurangi *fee* beli dan jual (misalnya *fee* beli 0,17% dan *fee* jual 0,27%) maka masih untung sebesar 1,55% (Heze, 2020). Akan tetapi, saham-saham gocap tidak bisa memastikan kapan mengalami kenaikan dan tidak mencerminkan harga saham masuk dalam pasar reguler.

Untuk memperoleh *return* saham dapat menggunakan dengan pendekatan analisis fundamental. Analisis fundamental merupakan analisis yang memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dengan memperhatikan estimasi faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham serta menerapkan hubungannya dengan taksiran harga saham dan return.

Terdapat berbagai faktor fundamental yang mempengaruhi return saham diantaranya laporan keuangan, siklus bisnis dan data pangsa pasar. Pada analisis fundamental, peneliti menggunakan informasi laporan keuangan untuk membantu dalam mengambil kebijakan investasi. Laporan keuangan dapat diinterpretasikan menggunakan rasio keuangan seperti *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV)

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis harga saham Gocap dengan menggunakan analisis fundamental dengan alat ukur yaitu, *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV).

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Sinyal adalah salah satu gerakan yang dilakukan suatu manajemen perusahaan dalam menyampaikan pertanda kepada pemegang saham terkait bagaimana manajemen memperkirakan prospek perusahaan tersebut Sinyal dapat diberikan melalui laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan.

Saham

Saham adalah hak atas sebagian dari suatu perusahaan, misalnya saham dalam suatu Perusahaan Terbatas, atau suatu bukti penyertaan atau partisipasi dalam suatu perusahaan (Program et al., 2018).

***Net Profit Margin* (NPM)**

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak (Tarmidi et al., 2020).

***Return On Asset* (ROA)**

Return On Assets (ROA) adalah rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi.

***Return On Equity* (ROE)**

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan.

***Return On Investment* (ROI)**

Return On Investment (ROI) rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari hasil investasi yang dilakukan. Rasio ini menunjukkan persentase laba bersih yang dinyatakan dari total aktiva.

***Earning Per Share* (EPS)**

Earning Per Share (EPS) adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar, dan akan dipakai oleh pimpinan perusahaan untuk menentukan besarnya dividen yang akan dibagikan.

***Price Earning Ratio* (PER)**

Price earning ratio (PER) menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Ulfa & Saputra, 2020)

***Price to Book Value* (PBV)**

Price to Book Value (PBV) yaitu rasio yang menunjukkan beberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan yang memiliki harga saham gocap Rp 50 /lembar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2022.

2.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Sumber pada penelitian adalah dengan penelitian sekunder yaitu diakses melalui www.idx.co.id dan aplikasi Data Saham Indonesia dengan melihat laporan keuangan tahunan periode 2022.

2.3. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang memiliki harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 866 perusahaan. Sampel pada penelitian ini berjumlah 67 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki harga saham gocap Rp 50 /lembar.

Tabel 1
Pemilihan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah perusahaan
1	Perusahaan yang memiliki harga saham gocap Rp 50 /lembar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023	97
2	Perusahaan yang memiliki harga saham gocap Rp 50 /lembar yang tidak memenuhi kriteria:	
	a. Perusahaan yang memiliki harga saham gocap Rp 50/lembar yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022	(0)
	b. Perusahaan yang memiliki harga saham gocap Rp 50/lembar yang tidak menerbitkan Laporan keuangan untuk tahun 2022	(30)
Jumlah Sampel		67

2.4. Operasional Variabel

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak (Tarmidi et al., 2020).

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

2. *Return On Asset* (ROA)

Rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3. *Return On Equity* (ROE)

Rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

4. *Return On Investment (ROI)*

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari hasil investasi yang dilakukan. Rasio ini menunjukkan persentase laba bersih yang dinyatakan dari total aktiva.

$$\text{ROI} = \text{Nilai Investasi Saat Ini} - \text{Nilai Investasi Awal}$$

5. *Earning Per Share (EPS)*

Jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar, dan akan dipakai oleh pimpinan perusahaan untuk menentukan besarnya dividen yang akan dibagikan.

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Biasa yang beredar}} \times 100\%$$

6. *Price Earning Ratio (PER)*

Menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Ulfa & Saputra, 2020).

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per Saham}}$$

7. *Price to Book Value (PBV)*

Rasio yang menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

8. *Harga Saham Gocap*

Saham gocap adalah saham dengan harga Rp 50 / lembar (Heze, 2020)

$$\text{Harga Saham Gocap} = \text{EPS (Laba Bersih)} / \text{Jumlah Saham Beredar}$$

2.5. Teknik Analisis Data

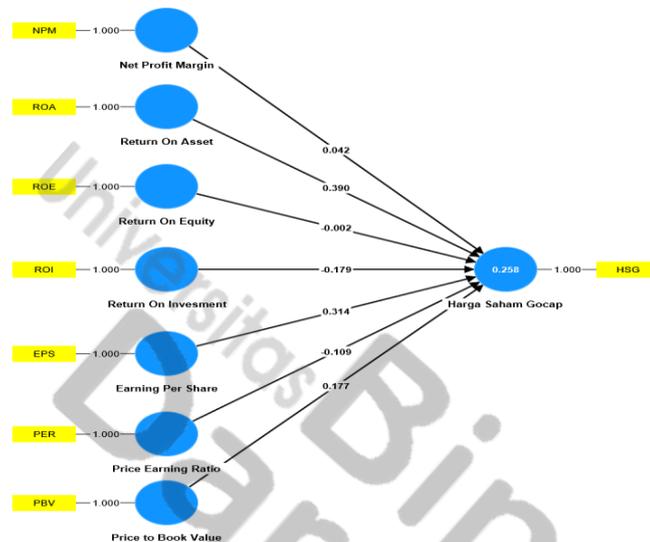
Pengolahan data dilakukan secara statistik deskripsi dan dilanjutkan dengan inferensi menggunakan alat pengolah data SEM-PLS. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan pendekatan *Structural Equation Model (SEM)* berbasis *Partial Least Square (PLS)*. PLS adalah model persamaan struktural SEM yang berbasis komponen atau varian (Hidayat, 2018). *Structural Equation Model (SEM)* adalah salah satu bidang kajian statistik yang dapat menguji sebuah rangkaian hubungan yang relatif sulit terukur secara bersamaan (Assumpt & Marlin, 2018).

1. Tahap pertama adalah melakukan uji *measurement* model, yaitu menguji validitas dan reliabilitas konstruk dari masing-masing indikator.
2. Tahap kedua adalah melakukan uji *structural* model yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar Variabel/korelasi antara konstruk-konstruk yang diukur dengan menggunakan Uji T dari PLS itu sendiri.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Uji PLS-SEM

Analisis *Partial least squares* (PLS) dirancang untuk menguji prediksi hubungan antar struktur dengan melihat apakah ada hubungan atau pengaruh antar struktur.



Sumber: Data diolah, Smart PLS 2023

Gambar 1. Hasil Uji Smart PLS

Berdasarkan gambar 1 diatas menunjukkan nilai *Outer Loadings* dari setiap variabel sudah diatas 0,7 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel dalam penelitian sudah valid untuk digunakan.

3.2. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pengujian model pengukuran akan dilakukan untuk menunjukkan hasil uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas (*Converge Validity*)

Pengukuran nilai *convergent validity* dapat dilihat dari korelasi antara skor indikator dengan skor konstruksya (*loading factor*) dengan kriteria nilai *loading factor* dari setiap indikator lebih besar dari 0,70 dapat dikatakan valid dan untuk nilai p-value apabila $< 0,05$ dianggap signifikan (Nuryanti, 2020).

Tabel 2
Outer Loadings

Variabel	Net Profit Margin	Return On Asset	Return On Equity	Return On Invesment	Earning Per Share	Price Earning Ratio	Price to Book Value	Harga Saham Gocap
NPM	1,000							
ROA		1,000						
ROE			1,000					
ROI					1,000			
EPS				1,000				

PER						1,000		
PBV							1,000	
HSG								1,000

Sumber: Data diolah, Smart PLS 2023

Dari hasil tabel 2 di atas semua indikator model muatan (*loading*) memiliki nilai lebih besar dari 0,70 yang artinya kontruk dapat diterima.

2. Uji Reliabilitas (*Composite Reliability*)

Terdapat tiga cara untuk menguji konstruk agar dapat dinyatakan reliabel yaitu dengan melihat nilai *cronbach's alpha*, nilai *composite reliability* dan nilai AVE lebih dari 0,70.

Tabel 3
Cronbach's Alpha, Composite Reliability dan AVE

Variabel	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	AVE	Keterangan
NPM	1.000	1.000	1.000	1.000	Reliabel
ROA	1.000	1.000	1.000	1.000	Reliabel
ROE	1.000	1.000	1.000	1.000	Reliabel
ROI	1.000	1.000	1.000	1.000	Reliabel
EPS	1.000	1.000	1.000	1.000	Reliabel
PER	1.000	1.000	1.000	1.000	Reliabel
PBV	1.000	1.000	1.000	1.000	Reliabel
HSG	1.000	1.000	1.000	1.000	Reliabel

Sumber : Data diolah, Smart PLS 2023

Dari tabel 3 diatas, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan pada *cronbach alpha*, *composite reliability*, dan AVE untuk semua konstruk bernilai lebih dari 0,70. Hal ini menunjukkan data variabel konsisten, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

3.3.Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Inner model dapat dievaluasi dengan Koefisien Determinasi R^2 (R-Square), dan nilai Q Square (Q^2).

1. Koefisien Determinasi (R-Square) R^2

R-Square digunakan untuk mengukur kekuatan prediksi dari model sktruktural. R-Squares menjelaskan pengaruh variabel kompensasi dan komitmen pimpinan terhadap kepuasan layanan apakah memilii pengaruh yang substantif.

Tabel 4
R Square

Variabel	R-square	R-square adjusted
HSG	0,466	0,183

Sumber: Data diolah, Smart PLS 2023

Berdasarkan tabel 4 diatas, nilai R^2 sebesar 0.466 pada penelitian ini menunjukkan bahwa kekuatan model dalam menjelaskan variasi data sampel dalam memprediksi populasi tergolong

moderate. Dengan kata lain nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 46,6%.

2. Q Square (Q2)

Tabel 5
Q Square (Q2)

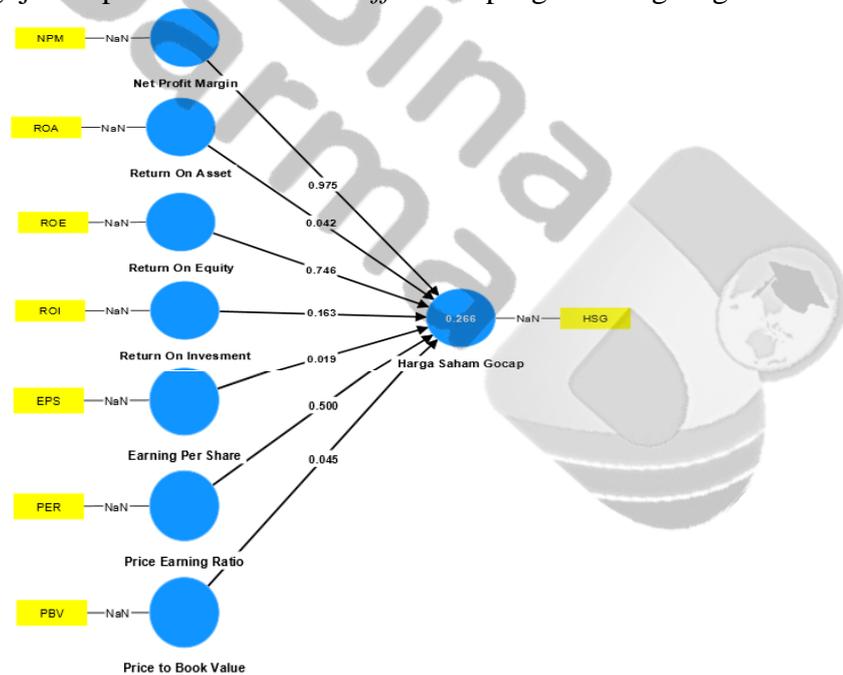
Variabel	Q ² predict	RMSE	MAE
HSG	0,321	0,993	0,752

Sumber: Data diolah, Smart PLS 2023

Rule of thumb Q² predictive relevance yang digunakan adalah nilai Q² > 0 menunjukkan bahwa model dinyatakan relevan dalam memprediksi variabel laten endogen. Pada penelitian ini nilai Q² adalah sebesar 0.321 sehingga dinyatakan relevan dalam memprediksi harga saham gocap.

3.4. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat T-Statistics dan nilai P-Values. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai T-Statistics > 1,96 dan P-Values < 0,05. Berikut ini adalah hasil gambar pengujian hipotesis dan *Path Coefficients* pengaruh langsung.



Sumber: Data diolah, Smart PLS 2023

Gambar 2. Hasil Uji Hipotesis

Gambar *full model* diatas menunjukkan hubungan yang terjadi antara variabel laten eksogen dan endoge. Nilai-nilai yang ditampilkan adalah besar koefisien jalur (*path coefficients*) pada masing-masing hubungan yang menunjukkan besar pengaruh langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen.

Tabel 6
Path Coefficients

Variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
NPM -> HSG	0,042	0,034	0,167	0,031	0,975
ROA -> HSG	0,390	0,336	0,214	2,036	0,042
ROE -> HSG	-0,002	0,017	0,171	0,324	0,746
ROI -> HSG	-0,179	-0,179	0,137	1,395	0,163
EPS -> HSG	0,314	0,341	0,145	2,340	0,019
PER -> HSG	-0,109	-0,089	0,131	0,674	0,500
PBV -> HSG	0,177	0,147	0,187	2,002	0,045

Sumber: Data diolah, Smart PLS 2023

Berdasarkan tabel 4.5 diatas adalah untuk menguji pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut:

- a. *Net Profit Margin* (NPM) ditolak artinya tidak ada pengaruh terhadap Harga Saham Gocap. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji t sebesar $0,031 < 1,96$. Dan p values $0,975 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) tidak mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham Gocap.
- b. *Return On Asset* (ROA) diterima artinya ada pengaruh terhadap Harga Saham Gocap. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji t sebesar $2,036 > 1,96$. Dan p values $0,042 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham Gocap.
- c. *Return On Equity* (ROE) ditolak artinya tidak ada pengaruh terhadap Harga Saham Gocap. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji t sebesar $0,324 < 1,96$. Dan p values $0,746 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variable *Return On Equity* (ROE) tidak mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham Gocap.
- d. *Return On Investment* (ROI) ditolak artinya tidak ada pengaruh terhadap Harga Saham Gocap. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji t sebesar $1,395 < 1,96$. Dan p values $0,163 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variable *Return On Investment* (ROI) tidak mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham Gocap.
- e. *Earning Per Share* (EPS) diterima artinya ada pengaruh terhadap Harga Saham Gocap. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji t sebesar $2,340 > 1,96$. Dan p values $0,019 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham Gocap.
- f. *Price Earning Ratio* (PER) ditolak artinya tidak ada pengaruh terhadap Harga Saham Gocap. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji t sebesar $0,674 < 1,96$. Dan p values $0,500 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variable *Price Earning Ratio* (PER) tidak mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham Gocap.
- g. *Price To Book Value* (PBV) diterima artinya tidak ada pengaruh terhadap Harga Saham Gocap. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji t sebesar $2,002 > 1,96$. Dan p values $0,045 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variable *Price To Book Value* (PBV) mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham Gocap.

3.5. Pembahasan

1. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham Gocap

Berdasarkan hasil penelitian diatas hasil uji t sebesar $0,031 < 1,96$. Dan p values $0,975 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin* tidak mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham Gocap. Hal ini terjadi karena perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 67 perusahaan ini memiliki nilai NPM yang buruk. Umumnya perusahaan dapat dikatakan baik dan sehat apabila nilai NPM $> 5\%$. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa tidak seluruh perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini merupakan perusahaan yang baik masih banyak terdapat perusahaan yang nilai NPM nya buruk. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa investor dalam melakukan investasi tidak terlalu memperhitungkan variabel NPM untuk memprediksi harga saham karena jika nilai NPM naik dapat disebabkan adanya persentase penurunan penjualan yang lebih besar dibandingkan persentase kenaikan laba bersih. Sehingga tinggi rendahnya NPM tidak terlalu diperhatikan oleh investor.

2. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham Gocap

Berdasarkan hasil penelitian diatas hasil uji t sebesar $2,036 > 1,96$. Dan p values $0,042 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham Gocap. Hal ini terjadi karena perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 67 perusahaan ini memiliki nilai ROA yang baik. Umumnya perusahaan dapat dikatakan baik dan sehat apabila nilai ROA $> 5,98\%$. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini merupakan perusahaan yang baik. Karena hampir seluruh perusahaan nilai ROA nya baik sehingga menyebabkan ROA berpengaruh terhadap Harga Saham Gocap. *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor.

3. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Gocap

Berdasarkan hasil penelitian diatas hasil uji t sebesar $0,324 < 1,96$. Dan p values $0,746 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) tidak mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham Gocap. Hal ini terjadi karena perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 67 perusahaan ini memiliki nilai ROE yang buruk. Umumnya perusahaan dapat dikatakan baik dan sehat apabila nilai ROE $> 8,32\%$. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa tidak seluruh perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini merupakan perusahaan yang baik masih banyak terdapat perusahaan yang nilai ROE nya buruk. Karena masih banyak nya nilai ROE yang buruk sehingga menyebabkan ROE tidak berpengaruh terhadap Harga Saham Gocap. Penelitian ini ditemukan *Return on Equity* tidak memiliki pengaruh terhadap naik turunnya harga saham gocap. Hal ini dapat terjadi karena rasio ini lebih ditekankan pada unsur pengukuran kinerja keuangan internal perusahaan tanpa adanya unsur eksternal dari perusahaan.

4. Pengaruh *Return On Investment* (ROI) Terhadap Harga Saham Gocap

Berdasarkan hasil penelitian diatas hasil uji t sebesar $1,395 < 1,96$. Dan p values $0,163 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Investment* (ROI) tidak mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham Gocap. Hal ini terjadi karena perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 67 perusahaan ini memiliki nilai ROI yang buruk. Umumnya perusahaan dapat dikatakan baik dan sehat apabila nilai ROI $> 52\%$. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa tidak seluruh perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini merupakan perusahaan yang baik masih banyak terdapat perusahaan yang nilai ROI nya buruk. Hasil ini menunjukkan bahwa investor dalam melakukan investasi di saham pasar modal kurang mempertimbangkan besar kecilnya nilai Return on

Investment Perusahaan tidak sepenuhnya mengelola total aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan pengembalian atas investasi yang akan diperoleh.

5. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Gocap

Berdasarkan hasil penelitian diatas hasil uji t sebesar $2,340 > 1,96$. Dan p values $0,019 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham Gocap. Hal ini terjadi karena perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 67 perusahaan ini memiliki nilai EPS yang baik. Umumnya perusahaan dapat dikatakan baik dan sehat apabila nilai EPS positif. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa lebih banyak nilai EPS yang baik dari pada yang buruk. Karena hampir seluruh perusahaan nilai EPS nya baik sehingga menyebabkan EPS berpengaruh terhadap Harga Saham Gocap. Hal ini karena EPS menjadi salah satu indikator atau acuan para investor dalam melakukan analisis saham sebelum melakukan keputusan berinvestasi. EPS menggambarkan mengenai keuntungan yang akan diperoleh investor atas jumlah saham yang dimilikinya sesuai dengan semua hasil yang telah diraih oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai EPS dapat diartikan bahwa semakin besar pula laba yang disediakan untuk pemegang saham.

6. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham Gocap

Berdasarkan hasil penelitian diatas hasil uji t sebesar $0,674 < 1,96$. Dan p values $0,500 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER) tidak mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham Gocap. Hal ini terjadi karena perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 67 perusahaan ini memiliki nilai PER yang buruk. Umumnya perusahaan dapat dikatakan baik dan sehat apabila nilai PER < 15 . Dari data ini dapat disimpulkan bahwa tidak seluruh perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini merupakan perusahaan yang baik masih banyak terdapat perusahaan yang nilai PER nya buruk/tidak ideal. Hubungan antara PER dan harga saham secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Ketidakpengaruh tersebut diasumsikan oleh penulis karena rasio ini merupakan perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan pendapatan per lembar saham perusahaan. Tingginya harga pasar per lembar saham akan menaikkan PER, dari sisi perusahaan tingginya nilai PER dianggap baik karena menunjukkan tingkat keberhasilan manajemen perusahaan yang baik. Namun disisi investor, PER yang semakin meningkat malah tidak menarik karena apabila di pasaran harga saham sudah terlalu tinggi akan terjadi *over valued*.

7. Pengaruh *Price To Book Value* (PBV) Terhadap Harga Saham Gocap

Berdasarkan hasil penelitian diatas hasil uji t sebesar $2,002 > 1,96$. Dan p values $0,045 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Price To Book Value* (PBV) mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham Gocap. Hal ini terjadi karena perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 67 perusahaan ini memiliki nilai PBV yang baik. Umumnya perusahaan dapat dikatakan baik dan sehat apabila nilai PBV kurang dari 1. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini merupakan perusahaan yang baik. Karena hampir seluruh perusahaan nilai PBV nya baik sehingga menyebabkan PBV berpengaruh terhadap Harga Saham Gocap. PBV merupakan rasio antara harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Pada umumnya perusahaan yang beroperasi dengan baik akan mempunyai rasio PBV lebih besar dari satu (>1). Hal ini disebabkan karena PBV yang semakin besar menunjukkan harga dari saham tersebut semakin meningkat. Semakin tinggi rasio PBV suatu perusahaan menunjukkan semakin tinggi pula penilaian investor terhadap perusahaan yang bersangkutan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian serta pembahasan pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)* dan *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Price to Book Value (PBV)* terhadap Harga Saham Gocap di Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin (NPM)* tidak berpengaruh terhadap harga saham gocap. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa investor dalam melakukan investasi tidak terlalu memperhitungkan variabel NPM.
2. *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap harga saham gocap. semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih.
3. *Return On Equity (ROE)* tidak berpengaruh terhadap harga saham gocap. Hal ini dapat terjadi karena rasio ini lebih ditekankan pada unsur pengukuran kinerja keuangan internal perusahaan tanpa adanya unsur eksternal dari perusahaan.
4. *Return On Investment (ROI)* tidak berpengaruh terhadap harga saham gocap. Dari hasil analisis deskriptif variabel ROI menunjukkan bahwa nilai laba bersih setelah pajak cenderung lebih rendah daripada nilai total aktiva.
5. *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap harga saham gocap. Hal ini karena EPS menjadi salah satu indikator atau acuan para investor dalam melakukan analisis saham sebelum melakukan keputusan berinvestasi.
6. *Price Earning Ratio (PER)* tidak berpengaruh terhadap harga saham gocap. Ketidakterpengaruhannya tersebut diasumsikan oleh penulis karena rasio ini merupakan perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan pendapatan per lembar saham perusahaan.
7. *Price to Book Value (PBV)* berpengaruh terhadap harga saham gocap. Semakin tinggi rasio PBV suatu perusahaan menunjukkan semakin tinggi pula penilaian investor terhadap perusahaan yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. (2021). Analisis Fundamental, Acuan Investasi Saham Jangka Panjang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Alfiah, N., & Diyani, L. A. (2018). Pengaruh Roe Dan Der Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perdagangan Eceran. *Jurnal Bisnis Terapan*, 1(02), 47–54. <https://doi.org/10.24123/jbt.v1i02.794>
- Amri, U., & Mufti, D. (2021). Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Keputusan Investor Dalam Berinvestasi Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Perkusi: Pemasaran, Keuangan & Sumber Daya Manusia*, 1(3), 362–367.
- Andini, A., & Surya, D. (2020). Analisis Pengaruh Kualitas Produk Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Dengan Word Of Mouth Sebagai Variabel Intervening. Analisis Pengaruh Kualitas Produk Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Dengan Word Of Mouth Sebagai Variabel Inter. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1–21.
- Assumpta, M., & Marlin, E. (2018). *Structural Equation Modeling (Sem): Bergunakah Bagi Penelitian Akuntansi?* *Journal Of Islamic Accounting And Tax*.
- Christina, Halim, S., Angrensia, V., & Putri, A. P. (2021). Analisis Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Utilitas Dan Transportasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(2), 499. <https://doi.org/10.24843/Eja.2021.V31.I02.P19>
- Desiana, L. (2018). Pengaruh Price Earning Ratio (Per), Earning Per Share (Eps), Devidend Yield Ratio (Dyr), Dividend Payout Ratio (Dpr), Book Value Per Share (Bvs) Dan Price Book Value (Pbv) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii). *I-Finance: A Research Journal On Islamic Finance*, 3(2), 199. <https://doi.org/10.19109/Ifinance.V3i2.1550>
- Dewi, R. S., & Rangkuti, D. Y. (2020). Analisis Faktor Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Subsektor Transportasi Dan Energi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 1(1), 47. <https://doi.org/10.24853/Jmmb.1.1.47-56>
- Dianto, D., & Lasniroha, T. (2019). Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 5(2).
- Heze, E. (2020). *Rekomendasi Saham Gocap Untuk Trading*. Saham Gain.
- Hidayat, A. (2018). *Partial Least Square (Pls), Pengertian, Fungsi, Tujuan, Cara Dan Algoritma*. Statistikian.
- Hilmi, I., Astuty, P., & Setiadi, D. (2019). Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2017). *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 254–267.
- Hs, S., & Rachmawati, A. F. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Syariah Di Jakarta Islamic Index Sektor Properti Dan Real Estate. *Jurnal Manajemen*, 16(1), 98–114.
- Indra, Y. A. (2019). Penerapan Analisis Fundamental Terhadap Perusahaan Pertambangan Tbk Dalam Membeli Saham. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2).
- Indriwan, N., & Nurmatias. (2023). Analisis Fundamental Untuk Menilai Kewajaran Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bei. *Journal Of Young Entrepreneurs*.
- Jenal, J. (2022). Pengaruh Faktor Fundamental, Kurs, Dan Harga Minyak Dunia Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 6, 125–130.
- Jusman, J., & Puspitasari, S. D. (2020). Pengaruh Kondisi Fundamental Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Tahun 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bismisissn*.
- Jusman, J., & Sinta Devit Puspitasari, S. D. P. (2020). Pengaruh Kondisi Fundamental Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Tahun 2016-2018. *Jurnal*

- Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(1), 84–98. <https://doi.org/10.35972/jieb.v6i1.319>
- Kan, D. A. (2021). Analisis Fundamental Saham Perusahaan Perbankan Dengan Excess Return Model Dan Dividend Discount Model Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Kurniawan, D., & Samhaji. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Syariah Di Jakarta Islamic Index Sektor Properti Dan Real Estate. *Jurnal Manajemen*, 16(1), 1–16.
- Maulita, D., & Arifin, M. (2018). Pengaruh Return On Investment (Roi) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Return Saham Syariah (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Manajemen*, 8, 10–19. <http://ejournal.lppmunsera.org/index.php/jm/article/view/659>
- Movizar, R., & Manurung, Y. A. P. (2022). Analisis faktor fundamental Saham Pt Aneka Tambang Tbk. Periode 2016 –2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(2), 85–93.
- Nazulaikah, F. (2022). Faktor Fundamental Terhadap Return Saham. *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi*, 4(3), 142–156.
- Nuraini, A., Ismaya, S. B., & Baharudin, A. (2019). Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Pada Bei. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*.
- Nurhayati, Devi, Y., Saefurrohman, G. U., & Ningsih, N. W. (2022). Analisis Fundamental Dan Penilaian Saham guna Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (Des) Periode 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*.
- Nuryanti. (2020). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Website Pemerintah Kota Sukabumi Menggunakan Model Delone Dan Mclean. *Tesis*, 1–95.
- Oktavia, T.A., Widodo, N. M., Rejeki, H., & Hartono, P. (2021). Analisis Fundamental Saham Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19: Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Monex*, 10.
- Program, M., Manajemen, S., Ekonomi, F., & Kunci, K. (2018). Analisis Hubungan Aspek Fundamental Terhadap Harga Saham. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 2579–9312.
- Purnamasari, K., Windarti, G.A. O., & Elisa. (2022). Analisis Fundamental Saham Pt Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (Sido). *Jurnal Manajemen*, 10(3), 339–353.
- Purwanti, Y.D., & Nurastuti, P. (2020). Pengaruh Analisis Fundamental Dan Risikosistemik Terhadap Harga Saham Pada Pasar Modal Syariah. *Ekomabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 1(01), 103–116. <https://doi.org/10.37366/ekomabis.v1i01.12>
- Putra, A. S., Adam, M., Widiyanti, M., & Wahyudi, T. (2021). Analysis Of The Influence Of Fundamental And External Factors On Stock Prices In Mining Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *International* <https://doi.org/10.21744/ijss.v4n4.1806>
- Putra, F. G. R. R., & Wuryani, E. (2021). The Influence Of Using Fundamental And Technical Analysis On Share Prices. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 5(2), 103–111. <https://doi.org/10.25139/ekt.v5i2.4200>
- Putri, M., & Shabri, H. (2022). Analisis Fundamental Dan Teknikal Saham Pt. Bank Btpn Syariah Tbk. *Journal Islamic Banking And Finance*, 2(1), 8265.
- Romadhoni, I. M. A., & Susandini, A. (2022). Analisis Fundamental Dan Teknikal Pergerakan Harga Saham Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen*, 2(2), 193–202.
- Santini, N. M., Ningsih, N. L. A. P., & Azis, I. S. A. (2021). Analisis Fundamental Sebagai Prediktor Harga Saham Sektor Telekomunikasi. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis*

- Dan Akuntansi*), 20(1), 11–17. <https://doi.org/10.22225/we.20.1.3070.11-17>
- Sha, T. L. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Net Profit Margin, Return On Equity, Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, Xix.02(02), 276–294.
- Suar, A., & Meirison. (2020). Influence Knowledge Level Fundamental Analysis and Technical Analysis On Continuity Of Investing In Sharia Stocks In Sharia Investment Gallery Indonesia Stock Exchange state Institute Of Islamic Religion Kerinci. *Jurnal Transformatif*, 4(2), 121–142.
- Sugiyono. (2018). Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.
- Syakur, F. A., & Haryono, S. (2021). Pengambilan Keputusan Investasi Saham Dengan Menggunakan Analisis Fundamental Pada Perusahaan Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Akuntansi Dewantara*, 5(1), 50–59. <https://doi.org/10.26460/ad.v5i1.9357>
- Tarmidi, D., Pramukty, R., & Akbar, T. (2020). Fundamental Analysis Of Financial Ratios On Stock Prices. *Saudi Journal Of Economics And Finance*, 04(05), 176–180. <https://doi.org/10.36348/sjef.2020.v04i05.003>
- Ulfa, S. U. E., & Saputra, P. H. (2020). Fundamental Analysis Technic And Stock Price. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*.
- Vandrask. (2023). *Daftar Saham Gocap 50 Rupiah Terbaru 2023*. Neko Pencil.
- Wijaya, C. C., & Putri, A. P. (2021). Pengaruh Analisis Fundamental Dan Analisis Teknikal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45. *Jurnal Ekonomi*

SURAT KETERANGAN NASKAH DISETUJUI TERBIT (LoA)

No : 756/Edunomika/B/IX/2023

Dengan ini, Penyunting Jurnal EDUNOMIKA memberitahukan bahwa naskah Anda dengan identitas :

Judul : Analisis Fundamental Pada Harga Saham Gocap Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Penulis : **Alya Ummus Syuhada, Muji Gunarto**
Afiliasi/Institusi : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora/Akuntansi, Universitas Bina Darma
Email : 91520027@student.binadarma.ac.id
Tanggal Kirim : 12 September 2023

Telah memenuhi kriteria publikasi di Jurnal EDUNOMIKA (terakreditasi Sinta 4) dan dapat kami terima sebagai bahan naskah untuk penerbitan Jurnal EDUNOMIKA pada Vol. 08 No. 01, 2023, dalam versi elektronik dan/atau cetak. Melalui surat keterangan ini, penulis tunduk pada ketentuan hak cipta Jurnal EDUNOMIKA [lihat *Author Guideline* di situs jurnal].

Untuk menghindari adanya duplikasi terbitan dan pelanggaran etika publikasi ilmiah terbitan berkala, kami berharap agar naskah/artikel tersebut tidak dikirimkan dan dipublikasikan ke penerbit jurnal/majalah lain.

Demikian surat ini disampaikan, atas partisipasi dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 19 September 2023

Ketua Dewan Editor



EDUNOMIKA

M. Hasan Ma'ruf